

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan karena adanya masalah dalam pelaksanaannya program bank sampah seperti kurangnya peran Dinas Lingkungan Hidup dalam membantu memasarkan produk hasil olahan bank sampah, minimnya peran Dinas Lingkungan Hidup dalam mensosialisasikan program Bank Sampah kepada masyarakat, serta terdapat bank sampah yang tidak memiliki fasilitas yang lengkap dalam menjalankan program bank sampah. Penelitian skripsi ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis peran Dinas Lingkungan Hidup dalam program bank sampah di kecamatan Pontianak Kota, tentang bagaimana peran Dinas Lingkungan Hidup menjalankan atau menerapkan perannya dengan teori Blakely dalam Mudrajat Kuncoro yakni peran wirausaha, peran koordinator, peran fasilitator, dan peran stimulator. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yakni dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan yakni pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peran Dinas Lingkungan Hidup Kota Pontianak berkaitan dengan program bank sampah belum berjalan dengan maksimal. Hal ini dapat dilihat dari kurangnya peran Dinas Lingkungan Hidup Kota Pontianak dalam membantu memasarkan produk hasil olahan dari bank sampah, mengenai sosialisasi yang dilakukan juga minim karena sosialisasi tidak dilakukan secara konsisten dan terjadwal kepada masyarakat, serta terdapat bank sampah yang tidak memiliki fasilitas yang lengkap dalam menjalankan program bank sampah. Harapan dari penelitian ini adalah Dinas lingkungan Hidup Kota Pontianak dapat meningkatkan perannya dalam program bank sampah, sehingga program dari bank sampah ini dapat terlaksana sesuai tujuan.

Kata Kunci: Peran, Program Bank Sampah, Dinas Lingkungan Hidup Kota Pontianak.

ABSTRACT

This study was conducted because there are problems in the implementation of the wastebank program, such as the lack of role of the Environmental Department in helping marketthe products processed from the waste bank, the minimal role of the Environmental Department in socializing the waste bank program to the public, and the fact that there were waste banks that did not have complete facilities for running the waste bank program. This study aimed to describe and analyze the role of the Environmental Department in the waste bank program in Pontianak Kota District of Pontianak City and what were the roles of the Environmental Department in carrying out or implementing its role with Blakely's theory in Mudrajad Kuncoro namely the roles of the entrepreneur, the coordinator, the facilitator, and the stimulator. This study used a descriptive research design with a qualitative approach. The techniques of data collection were observation, interviews, and documentation. The techniques of data analysis were data collection, data reduction, data display, and conclusion. The results of this study showed that the roles of the Environmental Department of Pontianak City related to the waste bank program had not run optimally. This could be seen from the lack of role of the Environmental Department of Pontianak City in helping market processed products from waste banks, socialization that was also minimal because socialization was not conducted consistently and on a scheduled basis to the community, and waste banks that did not have complete facilities for running a waste bank program. Therefore, the researcher suggests that the Environmental Department of Pontianak City can improve its role in the waste bank program so that the program of the waste bank can be done according to its purpose.

Keywords: *Role, Waste Bank Program, Environmental Department of Pontianak City.*

